

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi pembelajar bahasa Jepang, huruf dasar yang dipelajari yaitu *hiragana*, *katakana*, *romaji* dan kanji. Keempat huruf tersebut yang paling sering dikeluhkan oleh pembelajar bahasa Jepang adalah mempelajari huruf kanji. Kanji memegang peranan yang sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan orang Jepang melalui tulisan, terutama pembelajar bahasa Jepang dari negara yang tidak mempelajari seperti orang Indonesia.

Orang Indonesia pada umumnya sudah terbiasa mempelajari huruf latin yang berjumlah 26 huruf, sementara kanji dalam bahasa Jepang mempunyai dua cara baca yaitu *onyomi* dan *kunyomi*. *Onyomi* adalah cara baca Cina sedangkan *kunyomi* adalah cara baca asli Jepang. Jumlah kanji ada sekitar 450.000 huruf kanji yang digunakan di Jepang, tetapi hanya 1945 huruf yang disebut dengan *jooyoo* kanji yang biasa digunakan dalam pendidikan wajib, majalah ataupun koran yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan Jepang. Kanji dirasa sulit karena selain jumlahnya yang banyak, jumlah coretan, bacaan atau pelafalannya yang membuat susah untuk diingat dan dipelajari.

Kesulitan kanji yaitu pada penulisannya dikarenakan jumlah coretan yang ada pada kanji bermacam-macam jumlahnya. Karena semakin banyak jumlah coretan maka semakin tinggi tingkat kesulitan kanji tersebut. Untuk mempermudah pembelajaran kanji, ada yang disebut dengan *bushu*. *Bushu* adalah bagian dasar

pada suatu kanji yang bisa dijadikan untuk pengklasifikasian kanji. *Bushu* ada 7 macam, yaitu *hen*, *tsukuri*, *kanmuri*, *ashi*, *kamae*, *tare*, dan *nyoo*. Kanji *ji* (持) merupakan salah satu contoh kanji yang termasuk *bushu hen*. Kanji 持 terdiri dari gabungan dua buah karakter kanji yaitu kanji *te* (手) yang merupakan makna tangan dan kanji *tera* (寺) yang menunjukkan makna kuil. Kedua kanji tersebut jika digabung memiliki arti membawa atau mempunyai. Kanji tersebut memiliki *bushu te* (手), sehingga disebut *bushu tehen*. Dengan mempelajari *bushu* dan karakter pembentuk lainnya dalam bentuk deskripsi maka bisa menjadi salah satu cara untuk mempermudah mempelajari arti dan gambar kanji. Sehingga ketika mahasiswa mencari arti dan gambar cukup melihat *bushu* dan karakter pembentuk *kanji* lainnya untuk menentukan huruf kanji.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryanti (2006) yang meneliti kemampuan menguasai kanji pada mahasiswa. Tes yang diberikan adalah cara membaca dan menulis kanji lalu dicari nilai rata-rata untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena tidak meneliti tingkat kemampuan menguasai kanji secara menyeluruh, tetapi hanya berfokus pada tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis *bushu* pada kanji. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat III sastra Jepang UNIKOM. *Bushu* yang diteliti hanya berfokus pada *bushu hen*. *Bushu hen* dipilih karena merupakan salah satu klasifikasi dari *keisei moji* yang merupakan gabungan dua buah kanji di mana salah satu menyatakan makna dan bagian lainnya menyatakan bunyi. *Bushu hen* berjumlah 35 macam yang paling banyak dari jenis *bushu* lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kemampuan Mahasiswa dalam Membaca dan Menulis Kanji dengan *Bushu hen***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada beberapa hal yang sudah penulis utarakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat III Sastra Jepang UNIKOM dalam membaca kanji dengan *bushu hen*?
- b. Bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat III Sastra Jepang UNIKOM dalam menulis kanji dengan membaca *bushu hen*?
- c. Apa saja faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menguasai kanji?
- d. Apa saja upaya yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan kanji?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka dalam batas penelitian ini, yaitu :

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang kemampuan membaca dan menulis kanji dengan *bushu hen*.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada kanji dengan *bushu hen* berdasarkan buku Kanji *Masutaa* vol 1 dan Kanji *for Intermediate Level N3* pada

mahasiswa tingkat III sastra Jepang UNIKOM sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Kategori soal yang akan diujikan yaitu kanji dengan *bushu hen* yang relatif mirip untuk mengetahui sejauh mana pada mahasiswa memahami suatu kanji melalui *bushu*.

- c. Penelitian ini meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis kanji dengan *bushu hen*.
- d. Penulis tidak meneliti mengenai keseluruhan dan klasifikasi yang ada pada kanji selain *bushu hen*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Sastra Jepang UNIKOM tingkat III dalam membaca dan menulis kanji dengan *bushu hen*.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa Sastra Jepang UNIKOM tingkat III dalam membaca dan menulis kanji dengan *bushu hen*.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diberikan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji dengan *bushu hen*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dalam ilmu bahasa Jepang untuk menambah wawasan tentang tingkat kemampuan dalam membaca dan menulis kanji dengan *bushu hen*. Juga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa dalam penulisan kanji dengan *bushu hen* untuk memaksimalkan kemampuan kanji. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu dan dijadikan referensi untuk penelitian serupa.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan hasil penelitian, penulis akan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas teori yang relevan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas temuan penelitian yang diberikan berdasarkan data dari hasil penelitian, angket, dan keterbatasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran dari peneliti.